

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*field research*) studi lapangan, yaitu penelitian dimana peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati penelitian dan mencari semua informasi data yang relevan.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan tepat yang berhubungan dengan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu.¹

Dikarenakan ada interaksi antara peneliti dan sumber data saat melakukan pengumpulan data, dimana data yang dihasilkan diproses dan diproduksi secara deskriptif atau non-numerik (hitungan/angka). Penelitian yang berupaya memahami secara komprehensif fenomena persepsi, motivasi, dan perilaku melalui bahasa dan deskripsi bahasa dalam konteks alamiah.²

Dalam penelitian ini, jenis dan pendekatan tersebut dipilih peneliti guna memperoleh informasi yang valid. Informasi tersebut nantinya akan digunakan untuk melakukan analisis lebih mendalam tentang penerapan nilai-nilai agama ekstrakurikuler siswa dengan mengarahkan penulis ke lapangan. mengamati secara langsung segala sesuatu yang terjadi. Kegiatan qiro`ah di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu yang digunakan peneliti selama melakukan penelitian. adapun tempat penelitian ni adalah MI Miftahul Falah Cendono, Dawe Kudus. Sedangkan waktu penelitian mulai dari rentang bulan Juli sampai dengan bulan Agustus.

¹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 54.

² Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosadakarya, 2009), 6.

C. Subyek Penelitian

Subyek sangat penting bagi penelitian. Bahkan inti dari penelitian adalah pihak yang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah semua Peserta Didik MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

D. Sumber Data

Suatu penelitian tidak akan terlepas dengan yang namanya sumber data. Sumber data sangat penting untuk menunjang penelitian, dan sebagai ranah informasi mengenai apa yang diteliti. Semua penelitian ilmiah membutuhkan sumber data. Sumber data yang digunakan harus relevan dengan masalah yang diteliti untuk menghindari kesalahan. Sumber data untuk penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat oleh peneliti secara langsung. Maksudnya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk untuk mendapatkan sumber data.³ Contoh dari data primer adalah hasil wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data wawancara dan dokumentasi sebagai data primer. Adapun teknik yang dilakukan untuk memperoleh data primer dengan mengakses langsung ke lokasi MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Sedangkan subjek penelitian adalah informan yang mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang menerapkan nilai religius siswa MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Sumber data disebut responden. Artinya seseorang menjawab atau menjawab pertanyaan peneliti baik secara tertulis maupun lisan. Responden penelitian adalah siswa, sebanyak 17 siswa, serta pengajar, kepala madrasah, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Selanjutnya peneliti hanya meneliti sebagian kecil responden berdasarkan metode *purposive sampling* yang ditargetkan, yaitu empat siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di qiro'ah, pelatih, kepala madrasah, dan wakil kepala sekolah departemen kesiswaan. madrasah menjadi sasaran. Siswa dan guru yang sangat aktif dan memiliki wawasan yang baik dalam penerapan nilai-nilai agama melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 121.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui orang lain. maksudnya data sekunder tidak bersumber langsung dengan narasumber. Adapun contoh dari data sekunder adalah dokumen atau catatan yang berkenaan dengan penelitian. seperti jurnal, arsip kepustakaan atau artikel.⁴ Data sekunder juga bisa diperoleh melalui literature kepustakaan dan buku-buku yang berkaitan dengan kegiatan Qiro'ah, sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang menerapkan nilai-nilai agama siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data dalam penelitian, harus ada teknik yang digunakan. Teknik ini dikenal dengan teknik pengumpulan data. Proses ini merupakan yang paling penting. Mengingat tujuan adanya penelitian adalah memperoleh data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Kemudian peneliti mencatat apa saja hal yang urgent, sekiranya dapat membantu menjawab persoalan penelitian. Observasi merupakan proses yang sangat lengkap, yang melibatkan biologis dan psikologis.⁵ Adapun jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan cara observasi langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi. Maknya peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data observasi.

Observasi Partisipasi adalah jenis pengumpulan data di mana peneliti dan informan di lapangan penelitian berinteraksi secara sosial dalam proses pengumpulan data secara sistematis seperti peneliti. Sebelum memasuki tahap penelitian lapangan atau proses pengumpulan data, terlebih dahulu dipaparkan latar belakang dan karakter religi dari topik penelitian.⁶ Penelitian ini mengumpulkan data kinerja kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah dan

⁴ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) 121.

⁵ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 123

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2017), 17.

bertujuan untuk menjaga ketaatan terhadap nilai-nilai agama dari sebelum Qiro'ah melakukan kegiatan ekstrakurikuler melalui partisipasi dalam pendampingan siswa.

Ada beberapa tahapan observasi yang dilakukan peneliti. Pertama, peneliti melakukan observasi terhadap sekolah di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Kedua peneliti mengamati ekstrakurikuler seperti cara berjalannya, hambatan apa yang ditemui dan bagaimana cara mengatasinya. Ketiga, peneliti mengamati bagaimana nilai-nilai religius dapat diterapkan pada ekstrakurikuler yang ada.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti bertemu secara langsung dengan narasumber untuk menggali data yang diperlukan. Biasanya wawancara dilakukan dengan dua orang atau lebih. Wawancara juga dapat diartikan sebagai pertemuan satu atau dua orang untuk bertanya mengenai suatu topik. Di sisi lain, Susan Stainback berpendapat bahwa wawancara memungkinkan peneliti untuk lebih menggambarkan situasi dan fenomena yang tidak dapat dilihat melalui observasi.⁷ Oleh karena itu wawancara adalah pertanyaan dan jawaban langsung atau tidak langsung antara komunikator dan komunikator.

Ada dua macam teknik wawancara yang ada dalam penelitian, yakni teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah pihak yang terkait. Semua narasumber tersebut dianggap peneliti sebagai sumber data yang mendukung penelitian.

Informan yang diwawancarai mengenai pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus berperan penting dalam kemajuan sekolah di bidang kesiswaan sebagai pengawas. Kepala sekolah diwawancarai untuk mendapatkan data kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah dan bimbingan penerapan nilai-nilai agama.
- b. Bersama Pelatih Ekstrakurikuler Qiro'ah MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dilakukan kegiatan wawancara dengan pelatih untuk mendapatkan data informasi proses

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 317-318.

penerapan nilai-nilai agama siswa MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. saya. Kemudahan dan hambatan di dalamnya menjalani pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah.

- c. Siswa MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus diwawancarai untuk mendapatkan data reaksi mereka terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata document yang berarti sesuatu yang tertulis. Teknik menggunakan dokumen untuk mengumpulkan data adalah dengan mencari data yang diambil dari dokumen berupa foto orang, tulisan, atau karya monumental. Dokumentasi merupakan jenis data sekunder. Sedangkan wawancara dan observasi tergolong sebagai jenis data primer. Oleh karena itu, dokumentasi ini memperkuat pengamatan dan wawancara.⁸ Dalam metode dokumentasi ini, data dikumpulkan dalam bentuk dokumen guna mendapatkan informasi yang valid untuk diproses dalam penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Ketika data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara uji kredibilitas, dan validitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana keakuratan penelitian yang dilakukan. Sedangkan untuk uji reabilitas untuk mengukur sejauh mana data yang mampu diperoleh oleh peneliti. Berikut peneliti jabarkan mengenai teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas berasal dari kata dasar “kredibel” yang artinya dapat dipercaya. Sedangkan reabilitas mengacu pada suatu kualitas instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan uji kredibilitas dapat dilakukan melalui

a. Peningkatan Ketekunan

Satu cara yang dapat dilakukan guna mengukur sejauh mana kredibilitas suatu data penelitian adalah dengan meningkatkan ketekunan saat observasi. Jika peneliti

⁸ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) 149-150.

melakukan pengumpulan data dengan cermat. Maka secara otomatis data akan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.

b. Triangulasi

Triangulasi dapat dimaknai sebagai suatu pendekatan untuk memperoleh kevalidan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa triangulasi yang digunakan yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dibutuhkan peneliti untuk menguji kevalidan data penelitian. triangulasi sumber dalam penelitian dilakukan dengan pengumpulan data wawancara kepala madrasah, guru, pelatih ekstrakurikuler dan siswa MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.. Dukung kebutuhan penelitian Anda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi untuk mengukur kebenaran data suatu penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semisal ditemui beberapa data yang tidak sesuai dari ketiganya, maka peneliti akan mendatangi narasumber dan mengambil keputusan yang relevan. Tujuannya agar peneliti mampu menyelaraskan semua data yang didapat, untuk mencapai data yang kredibel.

3) Triangulasi Waktu

Terakhir adalah Triangulasi waktu yakni mengumpulkan data dengan rentang waktu yang berbeda. Sebelumnya peneliti telah menjelaskan bahwa pelaksanaan wawancara dan observasi dilakukan di waktu yang berbeda. Supaya data yang diperoleh lebih terjamin keakuratannya.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung yang membackup data yang peneliti temukan. Misalnya dalam penelitian ini, data wawancara harus didukung dengan adanya transkrip wawancara atau gambaran keadaan yang harus didukung oleh foto atau dokumen.

d. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses validasi data yang diterima dari peneliti terhadap penyedia data. Tujuannya

adalah untuk mengetahui seberapa baik data yang diterima sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Validasi data yang dilakukan berkaitan dengan penerapan nilai-nilai agama melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah. Jika verifikasi yang dilakukan telah dilakukan dan data yang ditemukan masuk akal dan diterima oleh pemberi informasi, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif. Artinya, analisis berdasarkan data yang diperoleh, di mana pola hubungan tertentu dikembangkan.¹⁰ Sesuai dengan konsep Miles dan Huberman bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data jenuh.¹¹

Analisis data kualitatif penelitian ini dilakukan secara interaktif dan langsung, dengan maksud agar penelitian ini dapat berinteraksi dengan direktur madrasah, guru, pelatih ekstrakurikuler dan siswa MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus untuk memperoleh data yang diperlukan secara sistematis dan berkesinambungan terpenuhi. Kegiatan analisis data ini meliputi tiga alur kegiatan: Reduksi Data (Data Reduction), menampilkan data (data display), dan menarik kesimpulan.¹²

⁹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) 161.

¹⁰ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 162.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 337

¹² Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 163.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang berasal dari lapangan sangat banyak dan harus dicatat dengan cermat dan sangat detail. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama peneliti bekerja di bidang ini, semakin kompleks dan kompleks kumpulan datanya.¹³ Untuk melakukan ini, data yang masuk harus direduksi. Reduksi data adalah proses pemikiran yang rumit yang membutuhkan tingkat kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁴ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain wawancara, observasi buku catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Tahap reduksi mengurutkan data dengan mengurutkan data yang menarik, penting, dan berguna. Data yang kurang penting dihilangkan. Dalam penelitian ini, untuk mengecualikan data dari hasil observasi, wawancara, atau rekaman yang kurang relevan dengan penerapan Qiro'ah nilai-nilai agama santri MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus pada kegiatan ekstrakurikuler, data tersebut disusun oleh penulis. Ini mengurutkan data berdasarkan fokus penelitian dan dapat digunakan untuk melengkapi jawaban atas pertanyaan yang diidentifikasi sebelumnya oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard, dsb. Melihat data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan pemahaman tersebut.¹⁵ Data yang dirangkum disajikan dalam bentuk naratif atau naratif, dan data tersebut dikaitkan dengan teori-teori yang peneliti sajikan pada Bab II. Dalam hal ini peneliti menyajikan data berupa catatan atau cerita tentang nilai-nilai agama dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁴ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 167.

¹⁵ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 168.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan adalah inti dari suatu penelitian yang menyatakan pendapat terbaru berdasarkan pernyataan sebelumnya. Kesimpulan yang diambil harus berhubungan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan hasil penelitian. Harap dicatat bahwa gelar penelitian bukanlah ringkasan penelitian.¹⁶ Kesimpulan penelitian kualitatif adalah wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya karena peneliti adalah alat penelitian. Kognisi dapat berupa penjelasan atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas, kausalitas atau keterkaitan, hipotesis, atau teori.¹⁷ Dalam penelitian ini, kesimpulan pertama berkaitan dengan penerapan nilai-nilai agama melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari metode analisis, divalidasi atau ditutup setelah reduksi data dan penyajian data. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dilaporkan bahwa nilai-nilai keagamaan santri MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah.

¹⁶ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 170-171.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2017), 114.